

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah dilakukan pada lima puluh orang auditor di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Barat dan Sumatera Utara, yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Secara simultan integritas, independensi, dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Barat dan Sumatera Utara.
2. Didapat nilai nilai R^2 (Adjusted R Square) untuk perhitungan regresi secara simultan, yaitu sebesar 0,622. Hal ini berarti bahwa integritas, independensi, dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Barat dan Sumatera Utara sebesar 62,2%.
3. Untuk perhitungan regresi secara parsial, yaitu sebesar 51,2% dari kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Barat dan Sumatera Utara dipengaruhi oleh Independensi.
4. Untuk perhitungan regresi secara parsial, yaitu sebesar 37,1% dari kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Barat dan Sumatera Utara dipengaruhi oleh Profesionalisme.
5. Kontribusi yang ada antara integritas terhadap kualitas audit merupakan kontribusi yang tidak signifikan, sehingga dapat diabaikan dalam pengolahan data.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini juga terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan penelitian, antara lain :

1. *Instrument* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *self-rating* (penilaian pada diri sendiri), sehingga terdapat kemungkinan terjadinya

pengisian yang bias oleh responden, yaitu adanya kecenderungan responden untuk menilai kualitas auditnya lebih tinggi dari yang seharusnya.

2. Penggunaan metode *survey* dalam penelitian ini mengakibatkan tidak dapat dilakukannya *controll* atas jawaban responden. Persepsi responden belum tentu memperlihatkan keadaan yang sesungguhnya karena peneliti tidak melakukan wawancara dan terlibat secara langsung dalam aktivitas audit. Penelitian kedepan diharapkan dapat mengatasi keterbatasan ini.

5.3 Implikasi Penelitian

5.3.1 Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian tentang pengaruh integritas, independensi, dan profesionalisme terhadap kualitas audit memberikan implikasi sebagai berikut:

Implikasi teoritis, menurut teori dari Uma Sekaran (2006: 87) bahwa "Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian" pada kenyataannya penelitian ini dilakukan dengan 50 responden yang terdiri dari 25 responden auditor BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat dan 25 responden auditor BPK Perwakilan Sumatera Utara membuktikan bahwa terdapat pengaruh integritas, independensi, dan profesionalisme terhadap kualitas audit sebesar 62,2%.

5.3.2 Implikasi Pemerintah

Berdasarkan dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor Per/05/M.Pan/03/2008 (2008 :32-34) menyatakan bahwa audit yang berkualitas mengharuskan laporan auditnya tepat waktu, lengkap, akurat, objektif, meyakinkan, jelas, dan ringkas. Pada kenyataannya, Ikhtisar Hasil Pemeriksaan (IHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Semester I Tahun 2016 (IHPS I 2016: 286) dari 533 Laporan Keuangan Daerah (LKPD) tahun 2015 yang telah selesai diperiksa, BPK memberikan 312 opini WTP 187 opini wajar dengan pengecualian (WDP) atau, 30 tidak memberikan pendapat atau enam persen dan empat opini tidak wajar

5.3.3 Implikasi Metodologi

Implikasi metodologi, teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang pengertian menurut Sugiyono (2014:193) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Kuesioner/angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang/responden, dan cara menjawab juga dilakukan dengan cara tertulis (Arikunto, 2010: 101). Menurut Riduwan (2010:99) tujuan dari kuesioner atau angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Pada kenyataannya, pengumpulan data dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini adalah auditor di BPK Perwakilan Jawa Barat dan Sumatera Utara.

5.4 Saran- Saran

5.4.1 Saran Teoritis

1. Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan variabel-variabel lain dalam melihat pengaruh yang paling kuat terhadap kualitas audit, selain faktor independensi dan profesionalisme.
2. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melibatkan lebih banyak *variabel controll* yang dapat ditemukan dalam lingkungan individu sebagai faktor demografis, untuk dapat melihat keterkaitan antara individu dan lingkungan kerja yang dimiliki dalam memunculkan kualitas audit.

5.4.2 Saran Praktis

1. Peneliti menyarankan kepada auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat dan Perwakilan Provinsi Sumatera Utara untuk tetap menjaga independensi dan profesionalisme dalam melakukan pemeriksaan untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan.

2. Peneliti menyarankan kepada auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat dan Perwakilan Provinsi Sumatera meningkatkan integritas dalam melakukan pemeriksaan untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan.

